

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara faktor rasio campuran ekstrak kayu secang dan teh hijau dengan durasi penyinaran terhadap nilai aktivitas antioksidan (IC50) maupun total antosianin. Meskipun demikian, masing-masing faktor secara independen memberikan pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap kedua parameter tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa baik komposisi campuran maupun lama penyinaran secara terpisah mampu memengaruhi stabilitas senyawa aktif dalam ekstrak yang diuji..
2. Perlakuan terbaik pada penelitian tahap I berdasarkan hasil pengujian pada nilai aktivitas antioksidan (IC50) , spektrum absorbansi, dan total antosianin, hasil tertinggi ditunjukkan pada faktor rasio campuran ekstrak kayu secang dan teh hijau yaitu pada rasio (85:15) dan faktor durasi penyinaran yaitu pada 0 menit atau tanpa penyinaran.
3. Hasil analisis nilai tambah menunjukkan rasio nilai tambah sebesar 92,24%

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan krim tabir surya berbasis ekstrak kayu secang dan teh hijau yang mengandung antioksidan alami untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV. Untuk menjaga stabilitas senyawa aktif seperti brazilin dan antosianin, perlu diperhatikan metode penyimpanan dan pengemasan yang melindungi produk dari cahaya.